

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LIQUIDITY*, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *FINANCIAL  
PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2018-2020**



**DIAJUKAN OLEH**

**NAMA : ARPIN BARESI PUTRA**

**NIM 125170435**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT – SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2021**

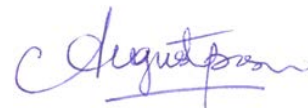
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : ARPIN BARESI PUTRA  
NIM : 125170435  
JURUSAN : S1/ AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIQUIDITY, FINANCIAL LEVERAGE, DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Jakarta, 22Desember 2021

Pembimbing,



(Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

**ABSTRAK**

**PENGARUH *LIQUIDITY*, *FINANCIAL LEVERAGE*, DAN  
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP *FINANCIAL  
PERFORMANCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2018-2020**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Liquidity*, *Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap *Financial Performance*. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian sebanyak 26 sampel perusahaan manufaktur setelah melalui proses seleksi dengan menggunakan *purposive sampling*. Data-data dalam penelitian ini diolah menggunakan *Eviews 12* dan *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Liquidity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Performance*, *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*, dan Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial*.

**Kata kunci:** *Liquidity, Financial Leverage, Kinerja Lingkungan , Financial Performance*

*The purpose of this study was to determine the effect of Liquidity, Financial Leverage, and Environmental Performance on Financial Performance. This study used 26 samples of manufacturing companies as research subjects after going through a selection process using purposive sampling. The data in this study were processed using Eviews 12 and Microsoft Excel. The results of this study indicate that Liquidity has a positive and insignificant effect on Financial Performance, Financial Leverage has a positive and significant effect on Financial Performance, and Environmental Performance has a positif and insignificant effect on Financial.*

**Keywords:** *Liquidity, Financial Leverage, Environmental Performance, Financial Performance*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh *Liquidity*, *Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020” dengan baik dan tepat waktu. Penulisan skripsi ini mempunyai tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan sepenuh hati kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan doa, semangat, dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Augustaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta arahan selama enam bulan dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf di Universitas Tarumanagara yang telah mengajarkan dan memberi ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Orang tua, keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan motivasi setiap harinya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dengan baik.
7. Anson, Dawson, Febrinya, Evan, dan Natasha yang telah membantu dalam pengolahan data, membantu merevisi skripsi ini.
8. Teman-teman penulis semasa perkuliahan dan pembuatan skripsi ini, yaitu Hana, Cindy, Birgita, Azhar, Evan, Willi, Rohit, Pandu, Imron, Nani, Seng, James serta teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena terdapat keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menerima jika ada kritik dan saran yang membangun dari segala pihak agar penelitian ini dapat lebih baik lagi ke depannya. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, 24 December 2021



Penulis, Arpin Baresi Putra

## DAFTAR ISI

SKRIPSI .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah .....	5
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	6
1. Tujuan.....	6
2. Manfaat.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. GAMBARAN UMUM TEORI.....	8
1. Teori Legitimasi ( <i>Legitimacy Theory</i> ) kinerja lingkungan.....	8
2. Signalling Theory .....	8
3. Agency Theory .....	9
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL .....	9
1. Liquidity .....	9
2. <i>Leverage</i> .....	10
3. Kinerja Lingkungan.....	10
4. <i>Financial Performance</i> .....	11
C. KAITAN ANTAR VARIABEL .....	12
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Financial Performance</i> .....	12

2.	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Financial Performance</i> .....	12
3.	Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap <i>Financial Performance</i> .....	13
D.	PENELITIAN TERDAHULU .....	14
E.	KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	19
1.	Kerangka Pemikiran .....	19
2.	Hipotesis .....	21
BAB III	METODE PENELITIAN .....	23
A.	DESAIN PENELITIAN.....	23
B.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	23
1.	Populasi .....	23
2.	Teknik Pemilihan sampel .....	23
3.	Ukuran Sampel .....	24
C.	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	24
1.	Variabel Independen.....	24
2.	Variabel dependen .....	27
D.	Analisis Data .....	28
1.	Uji Statistik Data Panel.....	29
b.	Analisis Statistik Deskriptif.....	32
c.	Analisis regresi linear berganda .....	33
E.	Asumsi Analisis Data.....	33
1.	Uji $R^2$ (koefisien determinasi).....	33
2.	Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	33
3.	Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji T) .....	34
4.	Uji Multikolinieritas .....	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A.	Deskripsi Subyek Penelitian .....	36
B.	Deskripsi Objek Penelitian.....	38
C.	Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	39
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	39
2.	Hasil Regresi Data Panel .....	40

3. Uji Multikolinearitas .....	47
D. Hasil Analisis Data.....	48
1. Analisis Regresi Berganda .....	48
2. Uji R2 (koefisien determinasi) .....	50
3. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	51
4. Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji T) .....	52
E. Pembahasan.....	54
1. <i>Liquidity</i> terhadap <i>Financial Performance</i> .....	56
2. <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Financial Performance</i> .....	56
3. Kinerja Lingkungan terhadap <i>Financial Performance</i> .....	57
BAB V PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	60
1. Keterbatasan .....	60
2. Saran .....	60
Daftar Pustaka.....	62
LAMPIRAN .....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	74



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan.....	14
Tabel 3.1 Peringkat Kinerja PROPER.....	26
Tabel 3.2 Tabel Operasionalisasi Variabel.....	28
Tabel 4.1 Penentuan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan .....	37
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif .....	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM) .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Common Effect Model (CEM).....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow .....	43
Tabel 4.7 Uji Random Effect Model (REM).....	44
Tabel 4.8 Uji Hausman.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.11 Hasil Uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ).....	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Signifikansi Variabel Bebas (Uji T) .....	52
Tabel 4.15 Hasil Rangkuman Pengujian .....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	21
-----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur 2018 – 2020 .....	65
Lampiran 2 Data Sampel Perusahaan .....	67
Lampiran 3 Hasil Olahan Data Dengan E-Views 12.0 .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang**

Pada tahun 2019 perekonomian Indonesia sedang mengalami pertumbuhan, namun pada bulan Maret 2020 terjadi pandemi covid 19 dimana hal ini berdampak pada semua sektor industri, diantaranya sektor industri manufaktur. Sektor industri manufaktur terdampak dengan penurunan produksi dari perusahaan akibat buruh pabrik yang tidak dapat bekerja karena diadakannya PPKM, dan menurunnya daya beli konsumen akibat banyaknya konsumen yang memilih untuk menyimpan dan menghemat uang di masa pandemi ini. Dampak dari pemberlakuan PPKM level 4 juga telah menghambat keseluruhan kondisi perekonomian melalui permintaan, produksi, dan ketenagakerjaan, sementara itu juga memperburuk rantai pasokan dan biaya bagi produsen. Bahkan data manufaktur bulan Juli menunjukkan kontraksi pertama di sektor manufaktur Indonesia dalam sembilan bulan, dengan tingkat penurunan tercepat sejak bulan Juni 2020. Dilakukannya PHK oleh perusahaan adalah karena penerapan pembatasan PPKM level 4, perusahaan manufaktur juga mengurangi aktivitas pembelian dan input *stock* karena permintaan dan produksi melambat.

Tujuan dalam mendirikan suatu perusahaan ada banyak ragamnya, salah satunya adalah untuk mendapatkan keuntungan atau yang biasa disebut dengan laba sebesar-besarnya, menciptakan lapangan kerja yang baru, dan juga melakukan hal yang positif dan berguna untuk masyarakat sekitar untuk meningkatkan aspek-aspek yang biasanya dilihat oleh para investor atau pengguna informasi lainnya seperti meningkatkan keuntungan atau profitabilitas atau juga tingkat utang suatu perusahaan atau ukuran dari perusahaan tersebut dan juga aspek lain yang dapat mempengaruhi pandangan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk mencapai

tujuan tersebut, salah satu cara perusahaan agar tetap berkembang adalah dengan cara menambahkan modal. Modal tentu merupakan suatu faktor yang penting dalam menunjang operasional dan pertumbuhan perusahaan. Modal pada perusahaan tersebut juga dapat meningkatkan asset perusahaan sehingga tingkat produktivitas pada perusahaan tersebut akan meningkat. Perusahaan bisa mendapat tambahan modal dengan cara menambah jumlah kepemilikan saham dengan penerbitan saham baru atau dengan cara melakukan utang. Dalam melakukan pembelian, para konsumen pasar modal harus menganalisis perusahaan yang akan dibelinya tersebut oleh sebab itu para konsumen pasar modal membutuhkan informasi-informasi yang dapat digunakan untuk menilai apakah adanya timbul risiko atau mendapatkan return dari investasi yang dilakukannya.

*Financial Performance* adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Fahmi (2018: 142) *Financial Performance* adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. *Financial Performance* perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar. Suatu perusahaan akan dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Performance*. Faktor pertama adalah *Liquidity*. *Liquidity* merupakan variabel yang biasa digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan dianggap sanggup membayarkan hutang jangka pendeknya atau tidak. Perusahaan dapat dikatakan memiliki *Liquidity* yang baik apabila perusahaan dapat menjadikan aktivasnya menjadi kas tanpa mengalami penurunan nilai, sehingga perusahaan tersebut dapat meneruskan aktivitas operasional perusahaan dengan baik dan optimal. Dalam hal ini terdapat hasil riset dari peneliti Dewi Mardaningsih, Siti Nurlaela & Anita Wijayanti (2021) mengenai *Liquidity*

yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan atau *Financial Performance*.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi *Financial Performance* adalah *Leverage*. *Leverage* adalah seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extrem leverage*, yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Irham Fahmi, 2015:127). *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan kewajiban agar untuk membayar utang dengan ekuitas (modal sendiri). Penggunaan utang yang semakin tinggi, yang mencerminkan oleh DER yang semakin besar pada perolehan laba sebelum bunga dan pajak yang sama akan menghasilkan laba per saham yang lebih besar.

Faktor yang ketiga adalah Kinerja lingkungan terhadap *Financial Performance*. Kinerja Lingkungan merupakan kinerja perusahaan yang berfokus pada kegiatan perusahaan dalam melestarikan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan. Salah satu informasi yang sering diungkapkan oleh perusahaan adalah informasi mengenai kebijakan perusahaan terhadap lingkungan, karena hal ini dianggap sebagai inti dari etika bisnis perusahaan. Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban finansial seperti kepada para pemegang saham atau shareholder tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak lain yang jangkauannya lebih luas yaitu: konsumen, karyawan, lingkungan dan komunitas dalam segala aspek operasional perusahaan. Dalam mendapatkan laba dan modal yang maksimal, perusahaan tidak boleh mengabaikan dampak sosial dan dampak lingkungan dari kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menerbitkan

Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup atau yang sering disebut PROPER dengan dengan NOMOR SK.613/MENLHK/SETJEN/KUM1/12/2018, NOMOR SK.1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019, dan NOMOR SK.460/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2020, dengan adanya PROPER maka masyarakat dapat menilai apakah perusahaan tersebut memiliki reputasi yang baik dengan mudah. Penelitian PROPER ini dibagi menjadi lima peringkat warna yaitu mulai dari warna emas, hijau, biru, merah, hingga warna hitam yang dinilai dengan peringkat terburuk. Suatu perusahaan akan mendapatkan peringkat emas jika perusahaan tersebut dengan konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dengan proses produksi maupun jasa, sedangkan perusahaan yang mendapatkan peringkat hitam adalah perusahaan yang dengan sengaja melakukan perbuatan maupun melakukan kelalaian yang mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan terhadap peraturan yang tertulis dalam perundang-undangan atau tidak melaksanakan sanksi administrasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini disusun dengan judul “*PENGARUH PROFITABILTY, FINANCIAL LEVERAGE, DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*”

## **2. Identifikasi Masalah**

Banyak penelitian yang sudah dilakukan mengenai *Financial Performance*. Namun setiap penelitian membawa hasil yang beragam dan tidak konsisten. Maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian apakah ada perubahan tingkat yang signifikan mengenai *Liquidity, Financial Leverage*, dan Kinerja Lingkungan terhadap *Financial Performance*.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hongli *et al.* (2019) dan Puji Lestari (2019) menemukan pengaruh yang tidak signifikan antara *liquidity* dengan *Financial Performance*.
2. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh I Nyoman Agus Suwardika (2017) menyatakan bahwa *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap *Financial Performance* perusahaan.
3. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Evan Christopher Arif (2021) menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Performance* perusahaan.
4. Penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh Aida Meiyana (2019) menyatakan bahwa Kinerja Lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Performance* perusahaan.

### 3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini terletak pada variabel dan subjek penelitian. Pembatasan ini dilakukan untuk mengurangi terlalu luasnya pembahasan mengenai *Financial Performance* dan menghindari terjadinya kesalahan terhadap hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu *Liquidity*, *Financial Leverage*, Kinerja Lingkungan dan *Financial Performance* sebagai variabel dependen. Sedangkan pembatasan subjek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.

### 4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut merupakan masalah – masalah yang akan dianalisa dalam penelitian ini:

- a. Apakah *Liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*?
- b. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*?



- c. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh signifikan terhadap *financial performance*?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan uraian diatas tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Liquidity* terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* perusahaan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

### **2. Manfaat**

Penelitian yang telah dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen keuangan dan menjadi referensi dan memberi masukan bagi penelitian selanjutnya.

#### **2. Bagi perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajer perusahaan untuk mendapatkan laba semaksimal mungkin dengan mengatur kas perusahaannya yang dapat mengatur keuangan perusahaan.

#### **3. Bagi investor**

Penelitian ini dapat diharapkan memberikan pengetahuan yang cukup bagi para investor yang menginvestasikan modal di perusahaan untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti teori ke-agenan.

#### **4. Bagi peneliti**

Membantu peneliti lebih memahami mengenai pentingnya mengelola kas perusahaan, faktor yang mempengaruhinya dan mengetahui sebab akibat terjadinya pro dan kontra.

## Daftar Pustaka

- Aida, M., Mimin Nur Aisyah, M.Sc., Ak. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Nominal*, 8 (1), 1-18
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Angela, M., dan Elizabeth, S. D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1 (3), 572-579
- Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Economix*, 8 (1), 246-257
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bawono, A. & Shina, A. F. I. (2018). *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN
- Dewi, M., Siti, N., Anita, W. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Firm Size dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Iq45, *INOVASI*, 17 (1), 46-53
- Diah, E. S. L., Septi, L., Suwardi, B. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan, *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10 (2), 1-18
- Erni, P. A., Retnosari, Ayunda, P. A., Dinar, M. H. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur, *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Papers, Fintech dan E-Commerce untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM dan Industri Kreatif*, 5(1), 113-118

- Hana, N., Ermina, T., dan Ira, S. S. (2017). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015), *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3 (3), 45-56
- Henny, A. S., Catur. F. U. (2016) Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, *Jurnal BENING*, 3 (2), 1-13
- Henny, S. L., dan Rosiana, D. (2016). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11 (1), 57-68
- Ivonne, P. H., dan Delvianti (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi DPRD Provinsi Sumbar, *Parseo Jurnal*, 2 (2), 233-256
- Joko, S. (2016). Pengaruh Kebijakan Sosial dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Indonesia, 5 (2), *Journal of Business and Banking*, 183-194
- Puteri, D. L. (2021) Pengaruh Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10 (3), 1-15
- Rafika, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan, *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5 (1), 64-70
- Sumarno, Ade, P., Nurudin, F. (2020). Pengaruh Firm Size dan Financial Leverage Terhadap Financial Performance pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1 (2), 44-53
- Syahrina, N. D. (2019) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21 (2), 144-150
- Yudi, P. P. (2017) Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2 (2), 227-236

<https://www.idx.co.id/>

[Saham Milenial - Tips Informasi Investasi Saham Indonesia Milenial Terkini](#)

<https://proper.menlhk.go.id/proper/>